

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan interpretasi, merupakan upaya untuk mencari penjelasan tentang peristiwa-peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman orang yang diteliti, dalam konteks penelitian kepustakaan subjeknya adalah bahan-bahan pustaka tentang peristiwa sosial atau budaya.<sup>1</sup>

Pendekatan interpretasi memandang realitas sosial adalah sesuatu yang dinamis, berproses dan penuh makna subjektif, realitas sosial disini adalah konstruk sosial. Manusia dipandang sebagai makhluk yang berkesadaran dan bersifat intensional dalam bertindak (*intentional human being*).

Berdasarkan argumentasi tersebut, maka semua perilaku manusia bukan sesuatu yang otomatis dan mekanis, melainkan suatu pilihan-pilihan yang mengandung berbagai macam interpretasi. Oleh karenanya setiap tindakan dan hasil karya manusia (dianggap) senantiasa sarat dan diilhami oleh corak kesadaran tertentu yang terbenam dalam sanubari atau dunia makna pelaku.

---

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research : Kajian Filosofis, Teoritis dan Aplikasi Proses dan Hasil*, (Depok : Rajawali Press, 2022), hlm. 35

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *library research*, karena data yang dicari adalah data verbal yang tidak berbentuk angka-angka tetapi dalam bentuk kata, kalimat, dan ungkapan-ungkapan yang tertuang dalam naskah atau teks. Penelitian kepustakaan memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya tanpa melakukan riset di lapangan.<sup>2</sup>

Bogdan dan Biklen (2007) Penelitian Kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.<sup>3</sup> Data yang telah diperoleh kemudian diolah bersumber dari dokumen kepustakaan. Sebagai data penunjang, data yang diperoleh sifatnya hanya informasi yang sudah ada atau mengakar dalam masyarakat, namun tetap merujuk kepada hasil penelitian yang dilakukan para ahli.

Tahapan dalam mendesain penelitian ini secara umum di bagi menjadi tiga tahap, yaitu : (1) tahap perencanaan; (2) tahap pelaksanaan; dan (3) tahap akhir berupa hasil penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia 2008) hlm.2

<sup>3</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research : Kajian Filosofis, Teoritis, dan Aplikasi Proses dan Hasil*, (Depok : Rajawali Pers, 2022), hlm. 26

<sup>4</sup> Amir Hamzah, *Ibid*, hlm. 60-61

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini mengacu pada dokumen berupa kitab atau buku-buku, jurnal, skripsi, hasil penelitian yang menyangkut gambaran umum kitab Uqud Al Lujjayn, serta pandangan dari berbagai sumber dan kalangan yang pro dan kontra terhadap kitab tersebut. Adapun subjek penelitian atau sumber data yang digunakan sebagai berikut :

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan hasil penelitian berupa karya tulis baik berbentuk buku, jurnal, skripsi dan lain sebagainya yang orisinal. Dalam hal ini sumber data primer yang digunakan adalah :

Buku Nyai Khairiyah Hasyim Asy'ari Pendiri Madrasah Kuttatul Banat di Haramain. Yogyakarta : Global Press yang ditulis oleh Amirul Ulum tahun 2019 dan Terjemah Kitab Uqud Al Lujjayn

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber pendukung yang berkaitan dengan masalah dalam kajian. Adapun sumber data sekunder yang menjadi pendukung antara lain : Forum Kajian Kitab Kuning (FK3), *Wajah Baru Relasi Suami-Istri, Telaah Kitab Uqud Al Lujjayn*. M. Nur Khotibul Umam, *Pro Kontra Kitab Uqud Al-Lujjayn Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani Menurut Forum Kajian Kitab Kuning (FK3) Dan Forum Kajian Islam Tradisional (FKIT)*. Arif Riza Azizi, *Analisis Gender Pemahaman*

*Konsep Istri Sholihah Santri Putri Ponpes Darissulaimaniyyah Kamulan,*  
Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*. Eliyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini adalah menghimpun literatur yang berkaitan dengan judul dan tujuan penelitian. Selain itu, penulis juga mengutip data-data yang diperlukan lengkap dengan sumbernya yang sesuai dengan teknik sitasi ilmiah.<sup>5</sup>

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penulisan ini adalah metode kutipan langsung dan tidak langsung. Metode kutipan langsung (kuotase), merupakan pernyataan atau informasi yang tertera dalam susunan kalimat original tanpa modifikasi atau perubahan. Pada metode ini, informasi berupa rangkaian kalimat penulisan dikutip apa adanya sesuai dengan kalimat aslinya yang tertera dalam referensi, sekaligus menguatkan argumentasi bahwa afirmasi tersebut demikian adanya.

Metode kutipan tidak langsung merupakan pernyataan atau kalimat yang hanya mengambil makna atau pokok pikiran dari pendapat yang dikutip. Cara ini, memungkinkan orang yang mengutip memparaphrase kalimat penulis dengan menggunakan kata-kata pengutip dengan tidak mengubah makna dari ide utama.

---

<sup>5</sup> Amir Hamzah. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, (Malang : Literasi Nusantara, 2020) hlm.60

Beberapa langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan,<sup>6</sup> yaitu :

1. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
2. Mengklasifikasi buku-buku, dokumen-dokumen atau sumber data lain berdasar tingkat kepentingannya, yaitu sumber primer, sekunder, dan tersier.
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sintasi ilmiah.
4. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas atau *trushworthness*.
5. Mengelompokan data berdasarkan sistematika penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Metode analisis adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan melakukan perincian terhadap masalah yang diteliti dengan cara memilah maupun memilih pengertian objek tersebut hanya untuk mengetahui kejelasan objek tersebut.<sup>7</sup>

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman (1984) secara umum terdapat tiga aktivitas yang dilakukan dalam melakukan analisis data, yaitu Reduksi Data (*data*

---

<sup>6</sup> Amir Hamzah, *Ibid*, hlm. 62

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praksis* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006). hlm. 231

*reduction*), Penyajian Data (*data display*), Tahap Akhir (Simpulan dan Saran) (*conclusion drawing/verification*).

Dalam metode analisis ini, menggambarkan hasil pandangan serta pemikiran Nyai Khairiyah Hasyim Asy'ari terhadap kitab Uqud Al Lujjayn perspektif tarbiyatul aqli wa qolbi secara sistematis. Mengenai latar belakang kehidupan dan pemikirannya dan penilaian terkait juga kami gunakan. Tahap selanjutnya adalah interpretasi, yaitu melihat secara mendalam setiap pemikiran Nyai Khairiyah Hasyim Asy'ari tentang pandangan beliau terhadap kitab Uqud Al Lujjayn karya Syaikh Nawawi Al Bantani dalam buku Nyai Khairiyah Hasyim Asy'ari Pendiri Madrasah Kuttatul Banat di Haramain karya Amirul Ulum.